

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan, karena pendidikan sangat penting bagi perkembangan suatu bangsa di masa depan. Pendidikan dapat diartikan sebagai pewarisan ilmu dari satu masa ke masa yang lain untuk membentuk kepribadian manusia yang baik. Oleh karena itu, pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar pembelajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan bertujuan untuk menjalankan salah satu tujuan negara, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Hal tersebut, tampaknya sulit untuk terealisasi dengan cepat. Demi menjalankannya, terdapat beberapa masalah dalam melaksanakan pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar pembelajaran, seperti strategi pembelajaran yang kurang tepat, waktu, sumber, dan fasilitas yang terbatas. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan peserta didik.

Gintings (2014, hlm. 1) menjelaskan tentang keberhasilan belajar sebagai berikut.

Banyak guru yang mengeluh karena merasa kurang puas terhadap keberhasilan belajar peserta didiknya. Di lain pihak peserta didik menggerutu karena dinilainya kelas menjadi ruang dengan empat dinding yang mirip dengan sel tahanan karena selama ia tidak dapat menikmati kegiatan belajar dan pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru tertentu.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan. Penulis sebagai pendidik harus dapat mengatasi masalah-masalah yang ada dalam kependidikan. Pendidik harus dapat menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, sehingga peserta didik merasa tertarik untuk belajar. Selain itu, penulis harus dapat beradaptasi dengan kurikulum yang baru. Kurikulum yang digunakan sekarang yaitu Kurikulum 2013 Edisi Revisi yang diberlakukan secara nasional. Dalam kurikulum tersebut, hal yang akan dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra adalah empat keterampilan berbahasa.

Tarigan (2008, hlm. 11) mengatakan, “Membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit”. Membaca dikatakan rumit karena untuk melatih kemampuan membaca harus secara bertahap yang mencakup 3 komponen yang lebih kecil. Komponen tersebut yaitu, pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca; korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik; dan hubungan lebih lanjut dari pengenalan dan korelasi dengan makna.

Penulis tertarik untuk menggunakan keterampilan membaca dalam penelitiannya. Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang sangat penting, tetapi untuk dapat mempelajarinya tidak dapat secara spontan. Seseorang yang terampil dalam membaca tidak hanya mampu untuk mengeja setiap kata, melainkan mampu memaknai pesan yang terdapat dalam bacaannya.

Keterampilan membaca juga sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di lapangan, menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik disebabkan oleh kurangnya membaca. Oleh karena itu, keterampilan membaca sangatlah penting untuk dikuasai oleh peserta didik, karena di dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan membaca.

Dalam kehidupan sehari-hari, membaca sangatlah penting. Akan tetapi, sifat malas untuk membaca sulit dihindari, sehingga berdampak pada minat baca yang rendah. Sifat malas muncul secara tiba-tiba atau sudah menjadi kebiasaan. Orang-orang di kota mungkin terbiasa dengan adanya serbuan media informasi dan hiburan elektronik. Sementara di pelosok desa, orang-orang lebih suka keluyuran daripada membaca.

Hal ini merupakan alasan mengapa penulis memilih keterampilan membaca untuk dijadikan bahan penelitian. Sekarang ini, pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 yaitu berbasis teks. Terdapat berbagai jenis teks yang akan dipelajari peserta didik, salah satunya yaitu teks ulasan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kosasih (2016, hlm. 203) mengatakan, “Teks ulasan merupakan sejumlah tafsiran, komentar, ataupun kupasan mengenai suatu objek tertentu”. Dengan ulasan tersebut, pembaca atau penyimaknya menjadi terbantu di dalam memahami suatu tayangan. Dengan sinopsis, seseorang menjadi

tahu isi cerita secara garis besar. Dengan membaca analisisnya, pembaca menjadi tahu kelebihan dan kekurangannya.

Sementara di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), “Ulasan merupakan kupasan, tafsiran, atau komentar”. Ulasan dalam suatu karya dapat berupa resensi atau apresiasi, lebih mendalamnya lagi adalah kritik. Ulasan bisa berbentuk lisan dan bisa pula berupa tulisan. Ulasan tertulis berwujud resensi yang umumnya dimuat di media massa, seperti dalam surat kabar ataupun majalah. Wujudnya bisa berupa resensi, esai, ataupun editorial.

Dalam mengaplikasikan pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan cerpen kepada peserta didik, diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai agar dapat menunjang lancarnya proses pembelajaran. Biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan metode ceramah secara berkala akan menyebabkan kejenuhan peserta didik dalam belajar, sehingga tingkat keberhasilannya belajar pun tidak sesuai yang diinginkan.

Gintings (2014, hlm. 43) mengatakan, “Salah satu kelemahan metode ceramah yaitu ceramah yang kurang inspiratif akan menurunkan antusias belajar peserta”. Mengingat bahwa strategi pembelajaran yang kurang tepat merupakan salah satu permasalahan pendidikan, maka guru harus pandai-pandai menyusun strategi dengan metode yang efektif dan menyenangkan.

Metode pembelajaran yang akan digunakan penulis adalah metode *Jigsaw*. Metode tersebut merupakan metode yang mengembangkan kemampuan peserta didik mengungkapkan ide atau gagasan dalam memecahkan masalah-masalah tanpa takut salah. Peserta didik akan lebih memahami materi yang diberikan karena mampu mengajarkan materi tersebut kepada teman kelompok belajarnya.

Peserta didik dapat lebih fokus dalam memahami materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peserta didik saling ketergantungan positif, sehingga melalui metode *Jigsaw*, kegiatan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan dapat meningkat. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat latar belakang masalah yang harus diteliti dengan judul “Pembelajaran Menelaah Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Ulasan Untuk

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Metode Jigsaw pada Siswa Kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan salah satu titik tertentu yang memperlihatkan ditemukannya masalah oleh penulis. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Pentingnya guru menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.
2. Penggunaan metode pembelajaran untuk menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan kurang inovatif dan menarik.
3. Kemampuan berpikir kritis peserta didik dipengaruhi oleh minat baca peserta didik.
4. Motivasi membaca peserta yang masih rendah.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, penulis mencoba menyelesaikan masalah-masalah yang sudah diidentifikasi tersebut dengan cara menerapkan metode *Jigsaw*. Penulis berharap dengan menerapkan metode *Jigsaw* mampu memotivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti. Permasalahan yang akan diteliti perlu dirumuskan secara spesifik, agar masalah dapat terjawab secara tepat. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan cerpen dengan menggunakan metode *Jigsaw* pada peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018?
2. Mampukah peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan cerpen dengan tepat?

3. Manakah yang lebih efektif digunakan, metode *Jigsaw* pada kelas eksperimen dan metode *Think Pair Share* pada kelas kontrol untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik kelas VIII SMP?
4. Adakah perbedaan peningkatan hasil belajar menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan menggunakan metode *Jigsaw* di kelas eksperimen dan metode *Think Pair Share* di kelas kontrol pada peserta didik kelas VIII SMP?
5. Adakah perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan menggunakan metode *Jigsaw* di kelas eksperimen dan metode *Think Pair Share* di kelas kontrol pada peserta didik kelas VIII SMP?

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, penulis dapat mencari jawaban ilmiah dari rumusan masalah yang telah dikemukakan penulis. Dengan demikian, penulis mendapatkan jawaban apakah metode *Jigsaw* efektif atau tidak digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan cerpen.

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian perlu ada tujuan yang jelas untuk memecahkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang dan rumusan masalah. Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah:

- a. untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan cerpen dengan menggunakan metode *jigsaw* pada peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung;
- b. untuk menguji kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung dalam menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan cerpen dengan tepat;
- c. untuk mengetahui keefektifan metode *Jigsaw* pada kelas eksperimen dan metode *Think Pair Share* pada kelas kontrol dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik kelas VIII SMP;
- d. untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan menggunakan metode *Jigsaw* di kelas

eksperimen dan metode *Think Pair Share* di kelas kontrol pada peserta didik kelas VIII SMP;

- e. untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan menggunakan metode *Jigsaw* di kelas eksperimen dan metode *Think Pair Share* di kelas kontrol pada peserta didik kelas VIII SMP.

Berdasarkan uraian tujuan di atas, dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai untuk mengetahui kemampuan penulis dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan menggunakan metode *jigsaw*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Penelitian yang berkenaan dengan pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan cerpen menggunakan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung, diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

Jika tujuan pembelajaran yang dikemukakan di atas dapat tercapai, penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas pendidikan dan memberikan manfaat teori penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan cerpen menggunakan metode *jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas VIII di dalam kelas.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kualitas pendidikan dan memberikan manfaat praktis. Manfaat tersebut tentunya dapat bermanfaat untuk penulis, untuk peserta didik, untuk guru Bahasa dan Sastra Indonesia, serta untuk penulis lanjutan.

a. untuk Penulis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta meningkatkan kreativitas dan kompetensi dalam meng-ajar,

khususnya dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan cerpen dengan menggunakan metode *Jigsaw*.

b. untuk Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam mengkaji sebuah teks dan menemukan informasi-informasi yang ada di dalamnya, serta memotivasi peserta didik untuk terus berlatih membaca agar dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca. Selain itu dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan.

c. untuk Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih model, metode, teknik, ataupun media pembelajaran dalam keterampilan membaca, khususnya dalam menelaah sebuah teks.

d. untuk Penulis Lanjutan

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dasar penelitian sebagai bahan referensi dan sumbangan pemikiran untuk pengembangan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan.

Berdasarkan uraian manfaat di atas, penulis mengemukakan manfaat-manfaat yang merupakan salah satu pedoman penulis dalam melaksanakan penelitian. penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, guru bahasa dan sastra indonesia, peserta didik dan penulis lanjutan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan agar tidak ada salah penafsiran terhadap istilah-istilah dalam judul penelitian. Dalam judul penelitian pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan cerpen dengan menggunakan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 1 Kota Bandung, maka penulis mendefinisikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian pelaksanaan oleh guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal-balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Menelaah struktur dan unsur kebahasaan adalah kegiatan mengkaji atau meneliti struktur dan kebahasaan yang ada pada suatu teks.
3. Metode adalah suatu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran.
4. *Jigsaw* adalah metode pembelajaran yang diaplikasikan melalui penggunaan kelompok kecil, di dalamnya terdapat kelompok asal dan kelompok ahli.
5. Berpikir kritis adalah proses berpikir yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah, mengidentifikasi, serta mengevaluasinya dengan baik.

Berdasarkan uraian definisi operasional di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan menggunakan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 1 Kota Bandung, adalah pembelajaran yang menggunakan keterampilan membaca untuk menemukan struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan cerpen dengan menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw*. Adapun pada pelaksanaannya, diharapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

G. Sistematika Skripsi

Skripsi ini penulis bagi dalam lima bab. Bab pertama akan memaparkan tentang latar belakang masalah juga permasalahan yang diteliti. Selain latar belakang masalah dalam bab satu juga termuat identifikasi masalah yang di dalamnya penulis dapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian.

Rumusan masalah terdapat dalam bab satu merupakan sebuah pernyataan mengenai fenomena yang penulis teliti, biasanya berbentuk sebuah pertanyaan. Tujuan penelitian dalam bab satu memuat pernyataan hasil yang ingin dicapai oleh penulis. Manfaat penelitian ini berguna untuk menegaskan hal yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Definisi operasional berguna untuk mengemukakan istilah-istilah yang digunakan penulis dalam judul, supaya istilah-istilah tersebut tidak menimbulkan pemahaman ganda atau ambigu. Terakhir yang termuat dalam bab satu skripsi ini adalah sistematika skripsi, dalam sistematika skripsi memuat sistematika penulisan yang menggambarkan kandungan setian bab pada skripsi.

Bab kedua dalam skripsi ini memuat kajian teori yang berisi deskripsi teoretis mengenai judul yang penulis teliti, dan berkaitan dengan pembelajaran yang akan

diteliti. Kemudian, hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel yang akan diteliti. Kerangka pemikiran merupakan hal yang termuat dalam bab dua. Asumsi dan hipotesis merupakan bagian terakhir yang ada dalam bab dua skripsi ini.

Bab ketiga berisi metode penelitian, yang merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Kemudian, ada desain penelitian, dalam bagian ini disampaikan desain apa yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini. subjek dan objek penelitian terdapat dalam bab tiga yang memuat mengenai siapa dan bagaimana target penelitian ini. selanjutnya ada pengumpulan data dan instrumen penelitian yang mencakup jenis-jenis data yang dikumpulkan. Teknik analisis data merupakan hal yang ada dalam bab tiga, bagian ini menyesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh oleh penulis. Terakhir ada prosedur penelitian yang merupakan penjelasan mengenai aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

Bab keempat memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menyampaikan mengenai hasil penemuan dari penelitian dan pembahasan dari hasil penemuan. Terakhir, bab kelima mengandung kesimpulan dan saran. Bagian ini merupakan uraian penafsiran tentang analisis hasil penelitian.

Sistematika penulisan skripsi yang penulis tulis adalah sebuah acuan dalam penulisan penelitiannya. Sistematika yang telah disebutkan membantu memudahkan penulis dalam menyusun setiap babnya. Pada setiap bab disajikan subjudul yang berbeda-beda, sehingga memudahkan penulis dan proses penulisan penelitian terarah.